

Pengaruh *Financial Literacy*, Sosiodemografi, Dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Generasi Z)

Niken Widya Ningrum *)
Ronny Malavia Mardani *)
Abdullah Syakur Novianto *)**

Email : nikenwidya779@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to identify and analyze how financial literacy, sociodemographics, and risk tolerance affect investment decisions in the capital market. In this study, it uses quantitative research methods. Researchers chose the population taken, namely generation Z students at FEB UNISMA in 2021, totaling 688 students. The sample used was 90 respondents of FEB UNISMA students in the class of 2021 and the results of this study were processed using the SPSS version 16.0 data processing program. The results of this study as a whole meet the test which shows that financial literacy is proven to have a positive and significant effect on investment decision making in FEB UNISMA students, sociodemographics are proven to have a positive and significant effect on investment decision making in the capital market in FEB UNISMA students, risk tolerance is proven to have a positive and significant effect on investment decision making in FEB UNISMA students.

Keywords: *Financial Literacy, Sosiodemografi, Risk Tolerance, Invesment.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Generasi Z dianggap berbeda dari generasi sebelumnya dan diperkirakan akan berpengaruh besar terhadap perkembangan pasar modal di masa depan. Ini terlihat dari meningkatnya jumlah investor ritel yang masih berusia sangat muda. Menurut Bakti & Safitri (2017) mengungkapkan “generasi Z adalah orang-orang yang lahir dengan rentang tahun 1995 hingga 2010”. Dikenal lahir di era teknologi yang sangat maju, generasi Z diyakini mampu melakukan berbagai hal secara mudah serta cepat, begitu juga ketika melakukan investasi di pasar modal. Pada rentang usia ini, pengalaman hidup seseorang tercermin, dengan lebih banyak kemampuan dan pengalaman yang diperoleh seiring bertambahnya usia (Wahyuni & Astuti, 2021). Perkembangan investasi telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, baik dari segi jumlah investor dan dana yang terlibat, maupun dalam variasi jenis instrumen sekuritas yang tersedia sebagai pilihan investasi.

Menurut Mardani et al, (2021) Pengetahuan keuangan ialah suatu ilmu yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan secara tepat. Saat ini, *financial literacy* sangat penting dan menjadi kebutuhan bagi masyarakat, sehingga mereka harus memahami dan mengenal literasi keuangan tersebut. Literasi keuangan berfungsi sebagai sarana untuk mempercepat pencapaian kesejahteraan finansial (Helvira & Hariyanti, 2022). Investor dengan pemahaman yang memadai mengenai keuangan, terutama pemahaman mengenai investasi, akan bisa mengurangi kekeliruan pada saat mengambil keputusan investasi. Seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan yang memadai dapat menjadi salah satu faktor utama saat mengambil keputusan investasi dan perencanaan investasi. Sebaliknya, kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan, minimnya perencanaan keuangan untuk tabungan masa depan dan berdampak negatif pada kesejahteraan hidup individu tersebut. Perencanaan keuangan yang efektif sangat penting dalam

menghadapi ketidakpastian ekonomi dan membantu mengurangi risiko tantangan keuangan di masa depan (Hana et al., 2024). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Chairani et al., 2021), (Siregar & Anggraeni, 2022), (Darmayanti et al., 2023), menyatakan terdapat faktor yang mempengaruhi pilihan investasi seseorang adalah tingkat pengetahuan mereka tentang keuangan atau *financial*.

Selain pengetahuan tentang keuangan, sosiodemografi individu juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi individu. Dengan pemahaman keuangan, penting untuk mempertimbangkan sosiodemografi seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendapatan. Pemahaman yang baik mengenai sosiodemografi dapat meningkatkan pemahaman keuangan, sehingga membantu mengurangi risiko finansial individu. Dalam konteks perilaku keuangan, sosiodemografi dapat dianalisis melalui pengambilan keputusan investasi individu dengan membandingkan kondisi sosiodemografi berdasarkan status pekerjaan, baik bagi mereka yang sudah bekerja maupun yang belum (Fahriani, 2019). Teori perilaku keuangan menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh proses subjektif individu, termasuk persepsi risiko yang dapat bervariasi berdasarkan faktor demografi seperti usia dan jenis kelamin (Supriyadi, 2021). Hasil penelitian Murbarani (2019) menyatakan bahwa sosiodemografi berpengaruh positif serta signifikan atas tindakan keputusan investasi. Sementara, menurut Putri & Rahyuda (Putri & Rahyuda, 2017) menyatakan bahwa faktor sosiodemografi berpengaruh negatif terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi seseorang.

Di samping pengetahuan keuangan dan sosiodemografi, faktor lainnya yang memberi pengaruh keputusan investasi seseorang adalah toleransi risiko. Toleransi risiko yakni seberapa baik individu bisa memperoleh risiko yang mungkin terjadi ketika berinvestasi. Kondisi psikologis setiap orang akan mempengaruhi preferensi mereka terhadap risiko; kategori ini terdiri dari *risk neutral*, *risk seeker*, dan *risk averse*. Menurut Jusuf et al. (2023) Identifikasi risiko merupakan hal penting dari manajemen risiko karena dapat membantu seseorang menangani bahaya dan ketidakpastian secara proaktif. Contohnya, seseorang yang berpendidikan relatif lebih mengerti imbal hasil investasi serta risiko yang akan dihadapi, sehingga individu dapat membuat keputusan yang lebih rasional. Berdasarkan hasil penelitian Jusuf et al. (2023) mengungkapkan toleransi risiko tidak mempunyai pengaruh atas pengambilan keputusan investasi. Sedangkan temuan penelitian Dewi & Krisnawati (2020) mengungkapkan hasil yang berbeda, yakni *Risk Tolerance* (toleransi risiko) berpengaruh signifikan atas keputusan investasi.

Dominasi investor dari Generasi Z menunjukkan bahwa pengetahuan mereka masih belum sepenuhnya matang. Hal tersebut diakibatkan karena tidak sedikit investor yang berusia di bawah 30 tahun, yang berarti pengalaman mereka di pasar modal Indonesia masih terbatas. Selain itu, peningkatan besar dalam jumlah investor yang sudah dialami di sejumlah tahun belakangan ini memperlihatkan bahwa banyak investor baru yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam pasar modal. Beberapa penjelasan tentang fenomena serta beberapa ketidaksamaan dari temuan penelitian sebelumnya yang sudah dijelaskan menjadi landasan serta motivasi penulis dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, Sosiodemografi, Dan *Risk Tolerance* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Mahasiswa Generasi Z”.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Grizzell (2003) mengungkapkan bahwa *Theory Of Planned Behavior* yakni teori perkembangan dari *Teori Reasoned Action* yang telah dilakukan inovasi yang terdapat penambahan yaitu *Perceived Behavioral Control*. *Theory Of Planned Behavior* berpendapat bahwa tiap orang berperilaku yang berbeda-beda dan unik. Menurut Ajzen (1991) terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi *Theory Of Planned Behavior*, meliputi:

1. *Attitude*
2. *Subjective Norm*
3. *Perceived Behavioral Control*

Keputusan Investasi

Sesuai dengan pandangan Novianggie & Asandimitra (2019) keputusan investasi merupakan pilihan yang diambil untuk mengalokasikan dana ke dalam sebuah aset yang bertujuan mengumpulkan pendapatan dan mendapatkan profit di periode mendatang. Keputusan investasi turut memiliki makna sebagai tindakan yang diambil seseorang saat ini dengan proyeksi guna mendapatkan imbal hasil di periode berikutnya (Safryani et al., 2020).

Financial Literacy

Menurut Mahendra & Prasetyo (2021) literasi keuangan (*financial literacy*) yakni pengetahuan yang perlu dimiliki dalam menegaskan seseorang perlu mempunyai kapabilitas serta rasa percaya diri untuk menerapkan pemahaman akan keuangannya untuk mengambil keputusan keuangan.

Sosiodemografi

Sosiodemografi yakni ilmu yang mendalami populasi di sebuah wilayah tertentu, dengan perhatian pada jumlah serta susunan masyarakat. Demografi mencakup berbagai elemen, antara lain status pekerjaan, status pernikahan, penghasilan, profesi, umur, jenis kelamin, lama pengalaman kerja, serta tingkat pendidikan (Fahriani, 2019). Penghasilan ialah sejumlah dana yang diperoleh atau dihasilkan individu yang dapat digunakan serta dibelanjakan (Novianto, 2024).

Risk Tolerance

Menurut Fitriyaningsih (Fitriyaningsih, 2019) menyatakan risiko dipilah dalam dua kategori: risiko sistematis serta risiko tidak sistematis. Risiko sistematis bermula dari berbagai faktor yang memberi pengaruh pasar secara menyeluruh serta tidak dapat dikurangi hanya dengan diversifikasi portofolio investasi. Sebaliknya, risiko tidak sistematis berasal dari faktor-faktor khusus yang berkaitan dengan sekuritas tertentu dan dapat dikurangi dengan diversifikasi.

Hubungan *financial literacy* terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan juga mencakup aspek bahwa orang harus memiliki kemampuan dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan mereka tentang keuangan saat mereka membuat keputusan keuangan (Mahendra & Prasetyo, 2021). Hikmah et al., (2020) mengungkapkan bahwa literasi keuangan yakni cara untuk mengukur seberapa jauh individu mengerti dan menguasai cara menggunakan informasi keuangan pribadi. Mempelajari literasi keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Selain itu, literasi keuangan membantu memberi pemahaman yang lebih baik ketika terjadi masalah keuangan dan memungkinkan individu dalam menerima informasi keuangan dengan lebih baik (Windayani & Krisnawati, 2019).

Berdasarkan konsep teori dan hasil penelitian terdahulu diperoleh hipotesis pertama: *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Hubungan sosiodemografi terhadap pengambilan keputusan investasi

Sosiodemografi adalah gambaran umum mengenai individu yang mencerminkan keadaan individu atau kelompok dalam suatu penelitian. Faktor sosiodemografi dianggap berperan dalam perilaku individu saat menghadapi keputusan yang berdampak finansial, dan perbedaan dalam faktor demografi dapat menyebabkan variasi dalam perilaku seseorang (Putri & Isbanah, 2020).

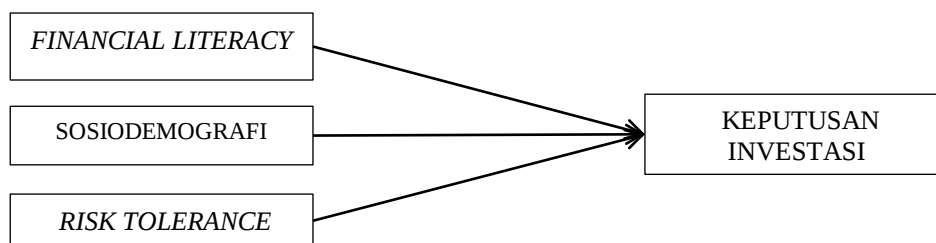
Berdasarkan konsep teori dan hasil penelitian terdahulu diperoleh hipotesis kedua: Sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Hubungan *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi

Toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang yang membuat mereka bisa menerima kemungkinan berbagai risiko yang kemungkinan dihadapi di masa mendatang. Investor yang semakin meningkatkan toleransi mereka terhadap risiko investasi akan cenderung membuat lebih banyak keputusan investasi (Hikmah et al., 2020). Toleransi risiko juga disebut dengan kesiapan investor untuk menerima risiko yang bisa saja terjadi sebagai akibat dari melakukan investasi (Budiarto & Susanti, 2017). Bahwa seseorang mempunyai tingkat toleransi terhadap risiko yang lebih besar, mereka pasti akan lebih berani untuk membuat keputusan (Wulandari & Iramani, 2014).

Berdasarkan konsep teori dan hasil penelitian terdahulu diperoleh hipotesis ketiga: *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis:

H1: *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

H2: Sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

H3: *Risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini mempergunakan data primer, yang merupakan data mentah yang belum diolah sama sekali oleh peneliti manapun. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang beralamatkan di Jl. Mayjend Haryono No. 193, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Peneliti melaksanakan penelitian ini dengan rentan waktu 3 bulan, dari mulai Bulan Oktober 2024 hingga Bulan Januari 2025.

Populasi Dan Sampel

Di penelitian ini, peneliti memilih populasi yang diambil yaitu mahasiswa generasi Z di FEB UNISMA tahun 2021 sejumlah 688 mahasiswa. Karakteristik pemilihan sampel yang peneliti inginkan dan diperbolehkan untuk mengisi kuesioner di penelitian ini meliputi: (1) Mahasiswa dengan rentang usia 14-29 tahun. (2) Mahasiswa FEB UNISMA, angkatan 2021. (3) Melakukan investasi di pasar modal. Di penelitian ini, jenis sampel yang dipergunakan yakni *purposive sampling* dan jumlah sampel dihitung mempergunakan rumus Slovin, diperoleh hasil 90 sampel.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data awal ini akan diperoleh melalui distribusi kuesioner serta angket pada populasi yang telah ditetapkan dan dilakukan secara daring dengan memanfaatkan Google Formulir yang disebar pada grup *WhatsApp* dan Instagram dari kelompok mahasiswa program studi dari mahasiswa FEB Universitas Islam Malang angkatan 2021.

Metode Analisis Data

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada seberapa baik sebuah alat ukur dapat diandalkan dan sesuai. Salah satu elemen utama dari alat ukur adalah tingkat validitas yang telah diuji berdasarkan standar terbaik yang diterima sebagai valid (Lavrakas, 2008:939). Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka, instrumen pernyataan menunjukkan hubungan signifikan dan disebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Fauzi et al., (2019) mendefinisikan reliabilitas suatu instrumen menunjukkan konsistensi pengukuran, dimana alat ukur dapat menghasilkan nilai yang sama bahwa dipergunakan oleh individu yang serupa di waktu yang tidak sama atau oleh individu yang tidak sama di waktu yang serupa. Apabila nilai cronbach's alpha $\geq 0,6$ dengan demikian, instrumen pernyataan dinyatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

“Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal” (Riadi, 2019:105). Apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ dengan demikian data dinyatakan normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang dilaksanakan dengan tujuan guna melakukan pengujian apakah terdapat hubungan antara variabel independen pada penelitian ini Ghozali (2018:107). Apabila nilai VIF (Variance Inflation Factor) ≤ 10 dan nilai tolerance > 0.10 maka dinyatakan bahwa variabel bebas terbebas dari multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Fauzi et al., (2019) mendefinisikan heteroskedastisitas adalah metode yang dipergunakan guna melakukan pengujian apakah ditemukan persamaan varian pada model regresi yang tidak konstan. Jika nilai signifikan variabel independen ≥ 0.05 dengan demikian, data yang digunakan tidak ada heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linie Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan untuk memprediksi atau menemukan adanya pengaruh dari beberapa variabel bebas atas variabel terikat (Fauzi et al., 2019). Pada penelitian yang dilakukan ini analisis regresi linier berganda menunjukan hubungan kausalitas antara Pengambilan Keputusan Berinvestasi berdasarkan pada *Financial Literacy*, *Sosiodemografi*, dan *Risk Tolerance*.

Uji Statistik

1. Uji F

Uji F atau pengujian model persamaan regresi secara keseluruhan untuk regresi linier multiple juga perlu dilakukan untuk mengetahui signifikansi model persamaan secara keseluruhan (Fauzi et al., 2019). Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ dengan demikian, diambil kesimpulan bahwa model telah sesuai dengan goodness of fit, yang memperlihatkan setidaknya ada satu variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji t

Sesuai dengan pandangan Ghozali (2016:97) Uji t atau bisa disebut uji statistik t atau sering juga disebut uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah ditemukan pengaruh dari salah satu

variabel bebas atas variabel terikat. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ dengan demikian, Hipotesis diterima.

3. Koefisien Determinasi

Untuk menyeimbangkan pengaruh jumlah variabel independen terhadap koefisien beberapa penentuan, statistik perangkat lunak paket menggunakan sebuah disesuaikan koefisien dari beberapa penentuan (Lind et al., 2021:442) .

Hasil Penelitian dan Analisis Data

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menilai valid atau tidaknya di setiap masing-masing instrumen pada variabel-variabel yang digunakan. Dengan menggunakan uji validitas, peneliti akan melihat perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Hasil uji validitas ditampilkan berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Financial literacy (X1)	X1.1	0,613	0,2072	Valid
	X1.2	0,712	0,2072	Valid
	X1.3	0,674	0,2072	Valid
	X1.4	0,568	0,2072	Valid
	X1.5	0,402	0,2072	Valid
	X1.6	0,600	0,2072	Valid
	X1.7	0,718	0,2072	Valid
Sosiodemografi (X2)	X2.1	0,611	0,2072	Valid
	X2.2	0,637	0,2072	Valid
	X2.3	0,849	0,2072	Valid
	X2.4	0,807	0,2072	Valid
Risk tolerance (X3)	X3.1	0,617	0,2072	Valid
	X3.2	0,780	0,2072	Valid
	X3.3	0,750	0,2072	Valid
	X3.4	0,669	0,2072	Valid
	X3.5	0,313	0,2072	Valid
	X3.6	0,382	0,2072	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,761	0,2072	Valid
	Y2	0,788	0,2072	Valid
	Y3	0,759	0,2072	Valid
	Y4	0,714	0,2072	Valid

Sumber Data: Data Penelitian, 2024

Menunjukkan bahwa r tabel sebesar 0,2072 yang diperoleh dari jumlah sampel (n) 90 dan nilai signifikansi 0,05. Penelitian ini disebut valid bila ditemukan r hitung $>$ r tabel (Ghozali, 2018). Hasil perhitungan r tabel menggunakan rumus $df (n-2)$ maka diperoleh hasil $90-2 = 88$ adalah 0,2072. Berdasarkan pada uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *financial literacy*, sosiodemografi, dan *risk tolerance* dengan nilai r hitung di atas r tabel maka dari itu, seluruh item pada pernyataan tersebut disebut valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	Financial literacy	0.728	Reliable
X2	Sosiodemografi	0.707	Reliable
X3	Risk tolerance	0.612	Reliable
Y	Keputusan Investasi di Pasar Modal	0.749	Reliable

Sumber data: Data Penelitian, 2024

Diperoleh hasil bahwa, Pada variabel *Financial literacy* dengan hasil nilai *cronbach's alpha* adalah 0,728. Variabel Sosiodemografi dengan hasil nilai *cronbach alpha* adalah 0.707. Variabel *risk tolerance* nilai *cronbach alpha* adalah 0.612. Pada variabel Keputusan Investasi di Pasar Modal menghasilkan nilai *cronbach alpha* adalah 0,749, dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa keseluruhan pernyataan pada variabel yang ada dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72929517
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.054
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.898
Asymp. Sig. (2-tailed)		.396

Sumber Data: Data Penelitian, 2024

Sesuai dengan hasil di tabel 3, diperoleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah $0,396 > 0,05$, sehingga residual variabel penelitian ini memiliki distribusi normal serta model regresi dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-8.746	3.026		-2.890	.005		
Total_X1	.401	.065	.496	6.185	.000	.974	1.027
Total_X2	.373	.103	.288	3.619	.000	.988	1.013
Total_X3	.237	.071	.264	3.316	.001	.986	1.014

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber data: Data Penelitian, 2024

Sesuai dengan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel *Financial literacy* (X1) nilai *tolerance* 0,974 $> 0,1$ serta, nilai VIF $1,027 < 10$, variabel Sosiodemografi (X2) dengan *tolerance* 0,988 $> 0,1$ serta, nilai VIF $1,013 < 10$ serta *risk tolerance* (X3) dengan *tolerance* 0,986 $> 0,1$ serta, nilai VIF $1,014 < 10$. Maka dari itu bisa diambil suatu kesimpulan bahwa ketiga variabel independen pada penelitian ini tidak terdapat tanda multikolinearitas atau tidak ada keterkaitan antar variabel.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.989	1.933		2.063	.042
Total_X1	-.010	.041	-.026	-.239	.812
Total_X2	-.069	.066	-.112	-1.046	.299
Total_X3	-.044	.046	-.103	-.962	.339

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber data: Data Penelitian, 2024

Menurut tabel 5, variabel *Financial literacy* (X1) dilihat berdasarkan hasil nilai signifikansi adalah $0,812 > 0,05$, variabel Sosiodemografi (X2) nilai signifikansi adalah $0,299 > 0,05$, kemudian dalam variabel *risk tolerance* (X3) nilai signifikansi adalah $0,339 > 0,05$. Dari pernyataan tersebut bisa diambil suatu kesimpulan bahwa semua variabel independen penelitian ini tidak memiliki tanda heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	-8.746	3.026		-2.890
	<i>Financial literacy</i> (X1)	.401	.065	.496	6.185
	Sosiodemografi (X2)	.373	.103	.288	3.619
	<i>Risk tolerance</i> (X3)	.237	.071	.264	3.316

Dependent Variable: Keputusan Investasi di Pasar Modal

Sumber data: Data Penelitian, 2024

Sesuai dengan model regresi pada tabel 6, dengan demikian hasil regresi berganda bisa diuraikan bahwa nilai konstanta sebesar 8,746, koefisien regresi variabel *Financial literacy* (X1) sejumlah 0,401, koefisien regresi pada penelitian variabel Sosiodemografi (X2) sejumlah 0,373, koefisien regresi pada penelitian variabel *risk tolerance* (X3) sejumlah 0,237.

Uji Statistik**Uji F****Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227.504	3	75.835	24.504	.000 ^a
	Residual	266.151	86	3.095		
	Total	493.656	89			

Sumber data: Data Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 7 diatas bisa diambil kesimpulan bahwa nilai signifikan keseluruhan variabel sejumlah $0,000 < 0,05$ juga nilai f hitung 24,504, dari hasil tersebut diketahui jika model sesuai dengan *goodness of fit*, yang memperlihatkan paling tidak terdapat salah satu variabel bebas (*financial literacy*, sosiodemografi, serta *risk tolerance*) yang terdapat pengaruh atas Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal.

Uji t

Mengacu pada data di tabel 6 dengan t tabel sejumlah -2.890 dengan demikian bisa diketahui bahwa:

1. *Financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan nilai signifikansi di bawah 0.05, dengan hasil ini maka H1 yang menyatakan *Financial literacy* berpengaruh positif serta signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal dapat diterima.
2. Sosiodemografi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan nilai signifikansi di bawah 0.05, dengan hasil ini maka H2 yang menyatakan Sosiodemografi berpengaruh positif serta signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal dapat diterima.
3. *Risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal dengan nilai signifikansi di bawah 0.05, dengan hasil ini maka H3 yang menyatakan *risk tolerance* berpengaruh positif serta signifikan terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal dapat diterima.

Uji Koefisien Determinasi Adjusted R²**Tabel 8. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.442	1.759

a. Predictors: (Constant), *Risk tolerance*, Sosiodemografi, *Financial literacy*

Sumber data: Data Penelitian, 2024

Dari tabel 8 memperlihatkan nilai koefisien determinasi (*Adj. R²*) sejumlah 0,442 atau 44,2% yang berarti *financial literacy*, sosiodemografi serta *risk tolerance* berpengaruh atas pengambilan

keputusan investasi di pasar modal sebesar 44,2%, sedangkan sebesar 55,8% sisanya terdapat pengaruh oleh variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pembahasan

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa *financial literacy*, sosiodemografi, serta *risk tolerance* mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan atas pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Berikut ini adalah penjelasan dari hasil penelitian terkait masing-masing variabel yang ada:

Hasil temuan penelitian memperlihatkan bahwa literasi keuangan berdampak positif serta signifikan pada keputusan investasi di Pasar Modal pada mahasiswa FEB 2021 yang merupakan generasi Z, sehingga hipotesis pertama terbukti dan diterima. Hal tersebut selaras dengan penelitian oleh Putri & Rahyuda (2017) yang mengungkapkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh secara positif atas perilaku keputusan investasi. Penelitian ini pun selaras terhadap penelitian yang dilaksanakan Siregar & Anggraeni (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif serta signifikan atas keputusan investasi.

Hasil temuan penelitian memperlihatkan bahwa “sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Pasar Modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2021 yang merupakan generasi Z”, sehingga hipotesis pertama terbukti dan diterima. Hal tersebut linier terhadap penelitian oleh Murbarani (2019) menunjukkan bahwa sosiodemografi berpengaruh secara positif serta signifikan atas perilaku keputusan investasi individu.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi di Pasar Modal pada mahasiswa FEB 2021 yang merupakan generasi Z, sehingga hipotesis pertama terbukti dan diterima. Hal tersebut linier terhadap penelitian oleh Pradikasari & Isbanah (2018) menunjukkan bahwa *Risk tolerance* berpengaruh atas perilaku keputusan investasi. Selain itu penelitian ini juga linier terhadap penelitian lain yang dilaksanakan Dewi & Krisnawati (2020), menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh signifikan atas pengambilan keputusan investasi.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi *financial literacy* terhadap keputusan investasi

Theory Of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menunjukkan bahwa Sikap dan perilaku sangatlah berbeda, tetapi dengan adanya sikap akan membentuk suatu kesiapan individu dalam bertindak yang mengarah terhadap suatu perilaku. Individu kemungkinan berbuat sebuah tindakan berdasarkan pada sikap yang dimiliki pada perilakunya. Individu akan berperilaku seperti apa yang mereka anggap suatu hal yang positif. Dengan demikian sikap yakni sebuah wadah untuk membina seseorang dalam berperilaku. *Financial literacy* lebih jauh dengan mencakup kemampuan individu untuk menggunakan pengetahuan keuangan dalam kehidupan nyata. Teori ini menunjukkan bahwa pentingnya keterampilan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, termasuk untuk mengambil keputusan investasi.

2. Implikasi sosiodemografi terhadap keputusan investasi

Theory Of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menunjukkan bahwa Tindakan seseorang bisa diterima oleh individu yang dianggap penting di hidupnya, mereka akan melakukan suatu tindakan tertentu. Oleh karena itu, *normative beliefs* atau keyakinan normatif dapat meningkatkan kesadaran mengenai tuntutan di lingkungan sosial atau norma subjektif. Terdapat tidak sedikit program keuangan yang ditujukan kepada kondisi sosiodemografi, penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat ketidaksamaan pada perilaku keuangan terhadap sosiodemografi serta tingkat pengetahuan individu. Dalam konteks pasar modal, faktor-faktor sosiodemografi seperti usia, pekerjaan, dan tingkat pendidikan mempengaruhi kapasitas dan preferensi dalam melakukan investasi.

3. Implikasi *risk tolerance* terhadap keputusan investasi

Theory Of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa Dalam berperilaku seseorang tidak bisa mengendalikan perilaku secara penuh di bawah kontrol dirinya atau pada keadaan sebaliknya seseorang dapat mengontrol perilakunya di bawah kendali dirinya sendiri. Adanya kendali seseorang dalam berperilaku diakibatkan oleh sejumlah faktor, yakni faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal bersumber dari dalam dirinya sendiri contohnya pengetahuan, keterampilan, informasi, atau yang lain. Sementara faktor eksternal asalnya dari lingkungan di sekitar orang tersebut. Persepsi atas kontrol perilaku yakni suatu kondisi individu yang memahami bahwa perilaku yang dilakukannya termasuk hasil kendali yang dilakukannya. Dalam mengambil keputusan individu akan terlibat pada suatu risiko, probabilitas, dan ketidakpastian. Pada teori ini menyatakan bahwa keuntungan dan kerugian bisa dilihat dengan cara yang berbeda-beda. Dijelaskan bahwa tingkat toleransi risiko investor menentukan jenis aset yang mereka pilih dalam portofolio mereka. Ini sangat relevan di pasar modal Indonesia, dimana investor sering kali menyesuaikan portofolio yang dimiliki dengan tingkat kenyamanan mereka terhadap fluktuasi pasar (Kahneman & Tversky, 2013).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. *Financial literacy* (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) pada mahasiswa FEB UNISMA, Angkatan 2021 yang tergolong sebagai generasi Z.
2. Sosiodemografi (X2) terbukti berpengaruh positif serta signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) pada mahasiswa FEB UNISMA, Angkatan 2021 yang tergolong sebagai generasi Z.
3. *Risk tolerance* (X3) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (Y) pada mahasiswa FEB UNISMA, Angkatan 2021 yang tergolong sebagai generasi Z.

Keterbatasan

Ada dua keterbatasan yang terdapat di penelitian ini, diantaranya:

1. Pada Penelitian ini terbatas dilakukan dengan memilih 90 sampel pada mahasiswa FEB UNISMA Angkatan 2021.
2. Pengumpulan data di penelitian ini mempergunakan kuesioner yang diberikan dengan *Google Form*, kemudian data yang diperoleh dikelola berdasarkan hasil pengisian responden. Namun, keterbatasan pemahaman, perbedaan persepsi, dan interpretasi responden terhadap item pernyataan di *Google Form* dapat menyebabkan hasil tanggapan yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.

Saran

1. Saya memberi saran pada peneliti berikutnya agar memperoleh responden yang lebih memadai dari ketiga program studi saat ini yaitu Manajemen, Akuntansi, serta Perbankan Syariah.
2. Saya memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk memberi penambahan variabel lain, sehingga korelasi antara variabel X serta Y bisa terlihat lebih kuat.
3. Saya memberikan saran kepada penulis berikutnya agar menjadikan variabel sosiodemografi sebagai variabel moderasi.

Referensi

- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Anggirani, N. (2017). *Pengaruh Risk Tolerance, overconfidence, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya*. STIE Perbanas Surabaya.
- Bakti, C. P., & Safitri, N. E. (2017). Peran bimbingan dan konseling untuk menghadapi generasi Z

- dalam perspektif bimbingan dan konseling perkembangan. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1).
- Chairani, R., Bestari, M. F. O., & Hidayat, V. S. (2021). Analisa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 691–698.
- Darmayanti, N. P. A., Artini, L. G. S., & Suryantini, N. P. S. (2023). Literasi Keuangan Dan Peran Mediasi Bias Perilaku Terhadap Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(11), 2137–2148.
- Dewi, N. P. P. K., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh financial literacy, risk tolerance dan overconfidence terhadap pengambilan keputusan investasi pada usia produktif di kota bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250.
- Fahriani, E. (2019). *Pengaruh Faktor Demografi, Financial Literacy, dan Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial di Sidoarjo*. STIE Perbanas Surabaya.
- Fitrianingsih, E. N. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. IAIN Purwokerto.
- Helvira, R., & Hariyanti, R. C. (2022). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Pontianak Oleh. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).
- Kahneman, D., & Tversky, A. (2013). Prospect theory: An analysis of decision under risk. In *Handbook of the fundamentals of financial decision making: Part I* (pp. 99–127). World Scientific.
- Khoirini, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(09).
- Jumiyani, J., Wibowo, E., & Indriastuti, R. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, dan Influencer Sosial Media terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(3), 451–470.
- Jusuf, R. D., Monoarfa, M. A. S., & Dungga, M. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 932–944.
- Mahendra, T., & Prasetyo, A. H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi The Jak Mania pada Rencana Initial Public Offering PT. Persija Jakarta. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 449–463.
- Murbarani, D. T. (2019). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Studi pada pelaku Usaha Mikro Kecil sektor informal di Kecamatan Purwokerto Utara)*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The influence of behavioral bias, cognitive bias, and emotional bias on investment decision for college students with financial literacy as the moderating variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 92–107.
- Putri, N., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Putri, R. A., & Isbanah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.

- Silvia, S., Afifudin, A., & Novianto, A. S. (2024). Pengaruh tingkat pendapatan, promosi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk simpanan pada bank syariah indonesia (Studi Kasus Masyarakat Kec. Pandaan). *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(01).
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112.
- Supriyadi, A. W. P. (2021). Tinjauan Akad Ijarah terhadap Wanprestasi Sewa Menyewa Indekost pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 83–88.
- Wahyuni, A. N., & Astuti, Y. P. (2021). The influence of demographic factors on investment decisions in Indonesia in the pandemic time Covid-19. *The 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)*, 350–355.
- Windayani, F. S., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Dan Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *EProceedings of Management*, 6(1).

Niken Widya Ningrum *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Abdullah Syakur Novianto ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma